

## BAB 4

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

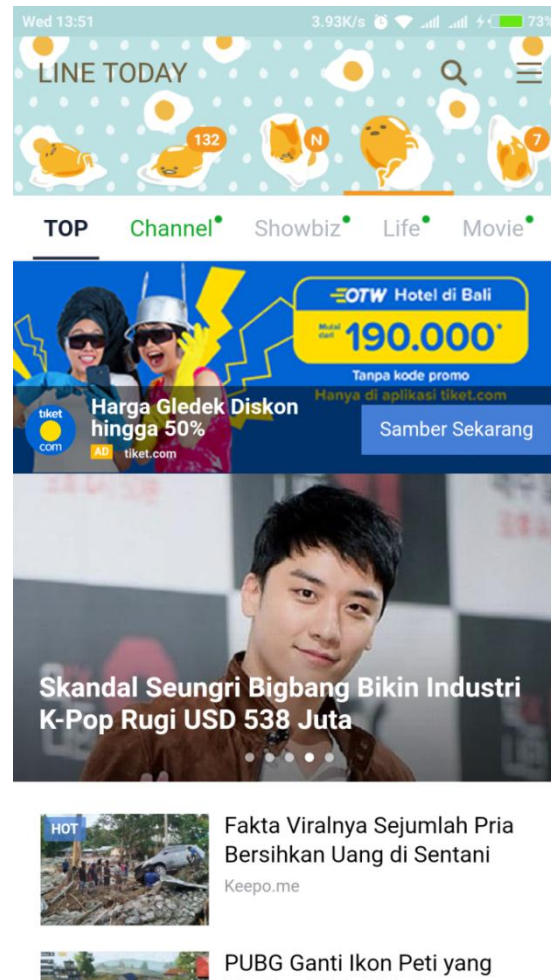
#### 4.1 Profil Line Today

Sejak kemunculan Line di Indonesia pada 2012 lalu, sekarang ini Line sudah sangat populer di kalangan masyarakat. Line merupakan sebuah aplikasi *instant messaging* untuk mengirimkan teks, gambar, video, dan *voicemail*. Dalam perkembangannya, kini Line bisa digunakan untuk melakukan panggilan suara dan video, mengakses informasi serta berbelanja. Salah satu fitur unggulan Line yang banyak digunakan oleh warganet adalah Line Today. Line Today merupakan salah satu fitur yang tergabung dalam kampanye *Line for Work Life* dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam bekerja, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Menghadirkan konten-konten dari media-media yang terpercaya, Line Today memposisikan diri sebagai *news aggregator* atau agregator berita (Cahyo, 2017). Agregator berita merupakan pengumpul beberapa konten dari situs-situs yang menyediakan teknologi *web series*, sehingga dapat mengurangi waktu dalam upaya mengakses beragam *website* (Merici, 2018).

Line Today yang terdapat dalam aplikasi Line mayoritas digunakan oleh anak muda berusia 19 hingga 22 tahun, yang pada umumnya saat ini sudah memasuki usia mahasiswa. Sehingga, Line Today diupayakan dapat memenuhi kebutuhan penggunanya, khususnya anak muda agar dapat mengetahui kabar berita teraktual, info olahraga, hiburan, film, konten pengguna, siaran

langsung, serta berbagai hal menarik lainnya (Line Corporation, 2019). Pengguna aktif bulanan Line Today sendiri sebanyak 91 juta orang dari Thailand, Taiwan dan Indonesia (Indotelko.com, 2017).

**Gambar 4.1 Tampilan Line Today**

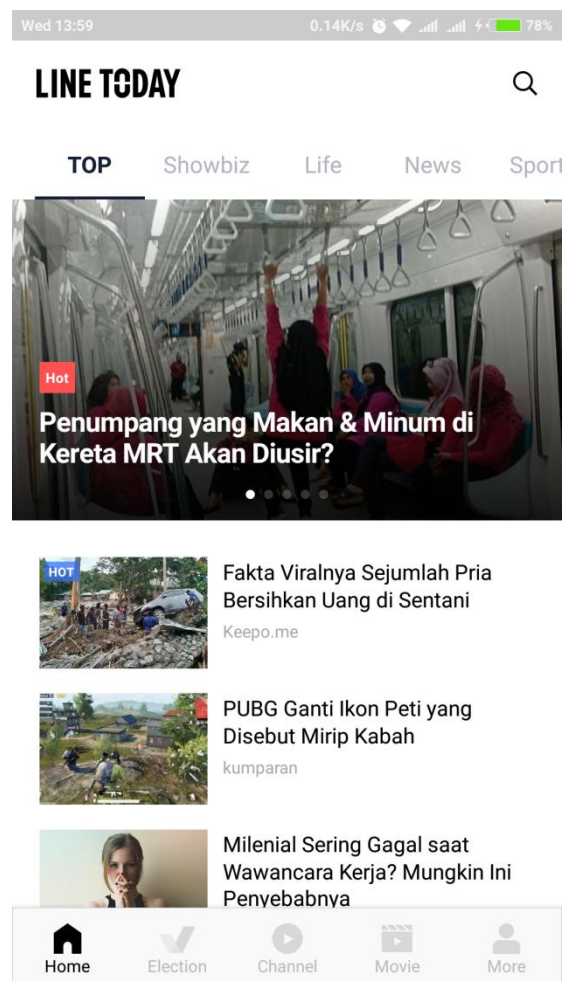


(Sumber: Line Today, 2019)

Gambar 4.1 merupakan tampilan Line Today dalam aplikasi Line. Terdapat berbagai macam tab dalam Line Today, diantaranya yaitu *TOP*, *Channel*, *Showbiz*, *Life*, *Movie*, *News*, *Sports*, *Buzz*, *Fun*, *Sci-Tech*, *Otomotif*, dan *Career*. Hadir sebagai agregator berita, Line Today memiliki keistimewaan jika

dibandingkan dengan agregator berita lainnya seperti Feedly dan Flipboard, yaitu Line Today langsung terintegrasi dengan aplikasi Line. Line Today hadir sebagai agregator berita pertama di media sosial berbasis aplikasi *instant messaging* (Cahyo, 2017).

**Gambar 4.2 Tampilan Aplikasi Line Today**



(Sumber: Line Today, 2019)

Pada akhir 2018 lalu Line Today resmi menjadi aplikasi baru dan sudah di-*download* oleh lebih dari 500 ribu orang di Play Store. Aplikasi Line Today sendiri dibuat oleh *developer* dari Line Indonesia dan rilis khusus untuk pasar

Indonesia. Hal ini untuk menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia akan akses terhadap konten yang berkualitas dengan ukuran yang ringan dan cepat (Ardy, 2018). Berita yang terdapat di Line Today dalam aplikasi Line dengan berita yang terdapat pada aplikasi Line Today memiliki kesamaan, artinya keduanya terintegrasi. Namun keunggulan aplikasi Line Today adalah adanya halaman *daily highlight*, yaitu halaman berita yang telah dikurasi oleh editor. Selain itu ada pula fitur *bookmark* untuk menandai berita-berita yang pengguna sukai dan dapat dibaca di lain waktu. Ada pula fitur *history* yang memungkinkan pengguna melihat rekam jejak penelusuran artikel yang pernah mereka baca.

## **4.2 Line Today sebagai Pemenuh Kebutuhan Informasi**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menyebabkan penyebaran informasi melalui media elektronik semakin meningkat. Media tersebut merupakan sumber informasi bagi masyarakat. Namun, tersedianya berbagai jenis sumber informasi elektronik belum tentu semuanya dimanfaatkan oleh masyarakat. Pemilihan dan pemanfaatan berbagai sumber informasi tergantung kepada kebutuhan informasi tertentu. Kebutuhan informasi bisa terjadi pada saat keadaan di mana seseorang merasa kekurangan akan sesuatu hal dan berupaya untuk memenuhi kekurangan tersebut.

Line Today menyediakan informasi untuk dapat memenuhi kebutuhan penggunaannya. Seperti yang dikatakan oleh Dale Kim (Novianty, 2018), *Managing Director* Line Indonesia dalam keterangan resminya bahwa melalui aplikasi Line Today *developer* ingin memberikan layanan yang maksimal bagi pengguna yang

kerap kali mencari informasi dan konten yang lebih informatif serta menarik bagi mereka. Hal itu sekaligus dijadikan sebagai upaya untuk mendekatkan jarak antara pengguna dengan konten-konten yang terkurasi dan terjamin kebenarannya. Line Today merupakan salah satu sumber daya informasi elektronik yang berisi layanan berita yang menyediakan ragam berita terkini di satu tempat. Line Today memposisikan diri sebagai *news aggregator*, yaitu dengan mengumpulkan serta menyeleksi berita dari beberapa mitra media *online* untuk dipublikasikan kembali.

Popularitas Line Today meningkat dan diimbangi dengan jumlah pengguna yang bertambah hingga 4,5 kali lipat serta sudah lebih dari 100 *media partner* yang mengisi konten dalam Line Today (Merici, 2018). Bahkan menurut salah satu survei yang dilakukan oleh dailysocial.id Jakpat, Line Today dijadikan masyarakat sebagai sumber berita utama untuk mencari berita baru (Mulya, 2018).

**Gambar 4.3 Line Today for Indonesians News Source**



(Sumber: dailysocial.id, 2017)

Gambar 4.3 merupakan hasil survei yang dilakukan oleh dailysocial.id Jakpat (Zebua, 2017). Beberapa temuannya yaitu, Facebook (70,85%) dan Line Today (50,64%) kini adalah sarana utama untuk mencari berita baru. Lebih banyak responden yang percaya berita yang mereka buka langsung di situs web berita (55,04%), daripada yang mendapatkannya dari sumber lainnya seperti dari Line Today (39,03%), Facebook (22,73%), maupun dari Twitter (10,38%). Responden lebih banyak membagikan *link* artikel *online* via grup Whatsapp (28,85%) dan Facebook (44,86%), daripada melalui Twitter (11,76%). Hal ini menunjukkan bahwa Line Today memang dijadikan masyarakat sebagai sumber berita utama untuk mencari berita baru.

Banyaknya tab yang tersedia dalam Line Today memungkinkan khalayak untuk dapat memenuhi kebutuhan informasinya dalam satu aplikasi. Diantaranya seperti tab *Channel* yang berisi beragam tayangan video menarik secara gratis dan telah dikurasi sebelumnya oleh editor. Pada tab *Channel* pengguna dapat melihat tayangan-tayangan video yang dikumpulkan melalui popularitasnya seperti “10 Video Populer Minggu Ini atau 5 Pilihan Terbaik Minggu Ini”. Line Today juga memberikan fungsi yang lebih informatif bagi para penikmat film melalui tab *Movie*. Pengguna bisa melihat jadwal film berdasarkan lokasi masing-masing dan juga bisa melihat *trailer* eksklusif, serta ulasan film yang diberikan oleh pengguna lain.

Kebutuhan informasi masyarakat yang beragam membuat Line Today menyesuaikan konten beritanya dengan kebutuhan tersebut. Tab dalam Line Today pun dapat ditambah dan dikurangi oleh pihak Line disesuaikan dengan

topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat. Bahkan mendekati pemilihan presiden (Pilpres) pada 2019, Line Today menyediakan tab khusus yaitu Pemilu 2019. Menimbang dominasi pengguna millennial dan *iGeneration* yang banyak di aplikasinya, fitur baru di Line Today juga fokus bagi pengguna millennial dan *iGeneration*. Line menilai perlu edukasi melalui *platform*-nya, agar pengguna sadar akan informasi terkait Pilpres 2019. Hal ini menunjukkan Line Today sangat memperhatikan kebutuhan pengguna akan suatu informasi.

Line Today menyediakan fitur komentar yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Kolom komentar membuat pengguna dapat berperan aktif memberikan komentar serta opini terhadap seluruh konten isu-isu yang diberitakan. Masing-masing pengguna dapat pula saling berkomentar atau memberikan *like* dan *dislike* dari komentar pengguna lain. Tentu saja ini akan membuat antar satu pengguna dengan pengguna yang lain untuk saling berdiskusi dan berbagi pendapat serta pengetahuan mengenai suatu isu tertentu.

Line Today sebagai *news aggregator* memberikan peran kepada masyarakat untuk lebih mudah dan cepat dalam mencari sebuah data berupa berita atau informasi dengan adanya teknologi dan *machine learning*. *News aggregator* sangat membantu untuk menyederhanakan dalam pencarian berita dan informasi. Pembaca dapat dengan mudah menikmati berita serta informasi yang diminati karena sudah memberikan notifikasi pada telepon genggam (*smartphone*) masing-masing, serta pengguna dapat memanfaatkan keberadaan *news aggregator* dengan menggunakan internet dalam *smartphone* dapat mengakses banyak informasi dengan sangat mudah (Lesmana, 2016).

Line Today memiliki potensi yang besar untuk diakses oleh pengguna karena memiliki konten dari media yang sudah terkurasi. Bahkan, Line Today menjadi sumber berita utama di Indonesia (Zebua, 2017). Berita-berita yang disajikan Line Today sangat bervariasi, mulai dari isu-isu aktual, teknologi, gaya hidup, sampai dunia hiburan (Cahyo, 2017). Line Today difungsikan kepada pengguna agar mampu memberikan kemudahan dalam bekerja, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Kemudahan akses informasi merupakan hal yang sangat krusial di era digital seperti sekarang ini. Meskipun tak dapat dipungkiri bahwa dengan kehadiran media baru dapat memberikan efek yang berbeda-beda bagi setiap individu.

Kehadiran Line Today tentunya memiliki dampak positif dan negatif sebagai agregator berita. Dampak positif dan negatif ini terkait dengan informasi-informasi yang dipublikasikan oleh Line Today sebagai agregator berita. Dampak positif tersebut diantaranya adalah Line Today sangat tanggap terhadap isu yang sedang hangat, sehingga khalayak dapat dengan mudah mengakses banyak konten dalam satu aplikasi saja. Adapun dampak negatif dapat terlihat melalui konten-konten berita yang *click bait* yang tidak sesuai dengan konten dalam artikel dan dianggap remeh.

Hadirnya media baru seperti Line Today memungkinkan penggunanya untuk menciptakan ruang publik baru. Interaktivitas media baru menghasilkan ruang publik yang padat dan bebas. Dalam menganalisis kebutuhan masyarakat di era digital dan konvergensi, hal terpenting yang perlu dijadikan landasan adalah interaktivitas. Tidak dapat dipungkiri jika dengan adanya perkembangan teknologi



baru yang menyuguhkan khlayak dengan banyaknya pilihan media, analisis motivasi dan kepuasan menjadi komponen yang paling penting dalam penelitian khayalak. Sehingga dengan adanya banyak pilihan media di masyarakat perlu diteliti alasan khlayak untuk terus mengkonsumsi media tertentu dan manfaat apa yang mereka dapatkan dari penggunaan media tersebut.

### 4.3 Identitas Partisipan

Identitas partisipan merupakan ciri-ciri yang melekat pada partisipan secara individu. Partisipan dalam penelitian ini atau bisa disebut sebagai responden, yaitu mahasiswa S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (FIB Undip) yang menggunakan Line Today. Jumlah keseluruhan mahasiswa S-1 FIB Undip berdasarkan Data Pelaporan Tahun 2018/2019 Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2019) yaitu 2.763 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 310 mahasiswa, yang diambil dengan mengguna teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Tabel 4.1 merupakan hasil dari identitas partisipan yang mengisi kuesioner penelitian.

**Tabel 4.1 Identitas Responden Menurut Program Studi**

<b>Program Studi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sastra Indonesia	73	23,5%
Sastra Inggris	71	22,9%
Ilmu Perpustakaan	70	22,6%
Bahasa dan Kebudayaan Jepang	41	13,2%
Sejarah	29	9,4%
Antropologi Sosial	26	8,4%

Lanjutan Tabel 4.1 ...

Jumlah	310	100,0%
--------	-----	--------

Berdasarkan 310 responden, diketahui bahwa terdapat 73 responden dari program studi Sastra Indonesia dengan persentase 23,5%, 71 responden dari program studi Sastra Inggris dengan persentase 22,9%, 70 responden dari program studi Ilmu Perpustakaan dengan persentase 22,6%, 41 responden dari program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang dengan persentase 13,2%, 29 responden dari program studi Sejarah dengan persentase 9,4% dan 26 responden dari program studi Antropologi Sosial dengan persentase 8,4%. Selain program studi, diketahui pula tahun angkatan tiap responden. Tabel 4.2 merupakan hasil dari identitas responden menurut tahun angkatan.

**Tabel 4.2 Identitas Responden Menurut Angkatan**

<b>Angkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
2015	76	24,5%
2016	77	24,8%
2017	77	24,8%
2018	80	25,8%
Jumlah	310	100,0%

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebanyak 76 responden merupakan mahasiswa angkatan 2015 dengan persentase 24,5%, responden dari angkatan 2016 dan 2017 masing-masing berjumlah 77 responden dengan persentase 24,8% dan 80 responden merupakan mahasiswa angkatan 2018 dengan persentase 25,8%.